

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.

Al Qur'an adalah Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, kisah - kisah, filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tatacara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk sosial, sehingga berbahagialah didunia dan aherat.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa Al Qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia, yang kebenarannya bersifat mutlak. Karenanya adalah suatu kewajiban yang tidak dapat di tawar-tawar lagi setiap muslim, untuk mengamalkan seluruh petunjuk Al Qur'an. Kewajiban demikian itu tentu tidak terlaksana, tanpa terlebih dahulu memahami maksud yang terkandung didalamnya.<sup>1)</sup>

Sementara itu dalam kenyataan, tidak semua muslim mampu menangkap dan memahami isi kandungan Al Qur'an, baik yang tersurat terlebih lagi yang tersirat. Kesulitan mema -

---

<sup>1)</sup> Ash Shobuni, At Tibyan fi Ulum Al Qur'an, Cet. I, - Alimul Kutub, Bairut, 1985, hal.65.

hami Al Qur'an, bahkan juga dirasakan oleh orang Arab sendiri.<sup>2)</sup>

Untuk mengatasi problem diatas, maka Rasulullah sesuai dengan salah satu tugas pentingnya, beliau banyak memberikan penjelasan tentang pengertian atau makna ayat ayat (walau tidak seluruhnya). Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt. dalam ayat 44 Surat An Nahl :

... وانزلنا اليك الذكر لتبين للناس ما نزل اليهم ولعلهم يتفكرون

Artinya : "Telah Kami turunkan kepadamu Al Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".<sup>3)</sup>

Tindakan beliau dilanjutkan oleh para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan seterusnya. Akhirnya muncul upaya dan usaha dari para ulama' berikutnya untuk melakukan kajian dan tala'ah dengan tujuan yang sama.

Hasil inilah yang dalam khazanah ilmu keislaman di kenal dengan tafsir Al Qur'an. Dan penafsirannya dilakukan oleh para ulama' ini terus berkembang sesuai irama perkembangan masa dan memenuhi kebutuhan manusia dalam genera-

<sup>2)</sup> Rif'at Syauki Nawawi dan M. Ali Hasan, Drs., Pengantar Ilmu Tafsir, Bulan Bintang, Jakarta, 1988, hal.148.

<sup>3)</sup> Depag. RI., Al Qur'an Dan Terjemahnya, CV. Jaya Sakti, Surabaya, 1989, hal.408.

si. Tiap-tiap masa dan generasi menghasilkan tafsir - tafsir Al Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan generasi itu dengan tidak menyimpang dari ketentuan - ketentuan agama Islam sendiri.

Dari hasil penafsiran tersebut ada yang dikenal dengan Tafsir bil Ma'tsur dan Tafsir bil Ma'qul. Tafsir Al Kasysyaf karya Imam Abul Qasyim Jarullah Mahmud Bin Umar Al Khawarizmi Al Zamakhsyari, adalah merupakan sebuah kitab Tafsir bil Ma'qul yang menjadi referensi bagi pengajaran - tafsir terutama di lingkungan perguruan tinggi.

Para ulama' berbeda pendapat dalam memberikan tanggapan terhadap tafsir ini. Sebagian mengatakan bahwa tafsir Al Kasysyaf merupakan tafsir bir'ra'yi yang hanya berpegang pada akal semata dan mengikuti madhab Mu'tazilah. Hanya saja bahasanya disusun dengan baik dan indah, maka ia memperoleh simpati dari orang banyak. Sebagian yang lain mengatakan tafsir merupakan yang terbaik dalam menafsirkan Al Qur'an dengan ijtihad serta merupakan reformasi pokok bagi segala tafsir bil ma'tsur yang disusun sesudahnya.<sup>4)</sup>

Dengan demikian ada dua pegangan yang berbeda satu pandangan mengatakan bahwa kitab tafsir ini merupakan kitab tafsir yang berkewalitas tinggi sehingga dapat di jadikan -

---

<sup>4)</sup> T.M. Hasbi Ash Shiddiqie, Prof.DR., Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tafsir, Bulan Bintang, Jakarta, 1990, hal.-278.

rujukan. Sedang yang lain menilainya sebagai tafsir bir ra'yi yang bernilai rendah.

Bertolak dari permasalahan diatas, maka penulisan skripsi ini akan menganalisa bagaimana sebenarnya metode yang di pergunakan Al Zamakhsyari dalam menafsirkan ayat-ayat mutasyabihat dan apa yang melatarbelakangi disusunnya kitab tafsir ini. Hal ini dimaksud untuk mendapat kesimpulan tentang keadaan tafsir itu yang sesungguhnya secara lebih obyektif.

#### B. Perumusan Masalah.

Permasalahan yang timbul dalam upaya menganalisa tentang metode penafsiran Al Zamakhsyari dalam ayat-ayat mutasyabihat, adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan ayat-ayat mutasyabihat ?
2. Bagaimana penafsiran para ulama' terhadap ayat - ayat mutasyabihat ?
3. Siapa sebenarnya Al Zamakhsyari itu ?
4. Bagaimana metode penafsiran dan corak pemikiran Al Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat.?

#### C. Penegasan Dan Alasan Memilih Judul.

Skripsi ini berjudul "Study Analisa Tentang Metode - Penafsiran Al Zamakhsyari Dalam Ayat-Ayat Mutasyabihat". Secara umum maksud dari judul Skripsi ini adalah,penyelidikan terhadap cara-cara Al Zamakhsyari dalam menjelaskan ayat - ayat Al Qur'an yang belum jelas maksudnya.

Secara terperinci pengertian judul Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Study : Penggunaan waktu dan pemikiran untuk memperoleh pengetahuan.<sup>5)</sup>

Yang dimaksud disini adalah suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan tentang cara penafsiran Al Zamakhsyari dalam ayat-ayat mutasyabihat.

2. Analisa: Dalam kamus umum Bahasa Indonesia diartikan - dua macam :

-- Penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat bagiannya.

- Penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya.<sup>6)</sup>

Yang di maksudkan analisa disini adalah mengadakan penyelidikan terhadap cara penafsiran Al Zamakhsyari yang berkaitan dengan ayat-ayat mutasyabihat.

3. Penafsiran : Kata ini berasal dari bahasa Arab dengan kata dasar "tafsir" yang berarti menjelaskan, keterangan, syarah, dan bisa berarti ta'wil.<sup>7)</sup>

<sup>5)</sup> WJS. Foerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1987, hal. 965.

<sup>6)</sup> Ibid., hal.40.

<sup>7)</sup> Louwis Makluf, Al Munjid fi Lughah Wal A'lan, Darul Nasyriq, Bairut, hal.583.

Yang dimaksudkan adalah memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat Al Qur'an yang belum jelas arti dan maknanya untuk menghindari kesulitan-dalam memahaminya.

4. Az Zamakhsyari : Nama bagi seorang mufassir yang menghasilkan satu karya kitab tafsir Al Kasysyaf.

5. A y a t : Kata ini berasal dari bahasa Arab jama' dari " 'اٰی " yang berarti tanda.<sup>8)</sup>

Yang dimaksud ayat disini adalah potongan - potongan kalimat dalam Surat-surat Al Qur'an yang diberi tanda tertentu berdasarkan ketentuan dari Rasulullah SAW.

6. Mutasyabihat : Ayat-ayat yang hanya Allah sendiri yang dapat mengetahui maksudnya, seperti soal kapan datangnya hari kiamat, kapan keluarnya Dajjal dan apa arti potongan huruf awal sebagian surat.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah penyelidikan terhadap cara - cara Az Zamakhsyari dalam menjelaskan ayat-ayat mutasyabihat dalam Al Qur'an.

Adapun alasan pokok yang mendorong penulis memilih judul Skripsi ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>8)</sup> Ibid. hal.23.

1. Adanya latar belakang penyusunan kitab tafsir yang berbeda karena dipengaruhi oleh paham yang dianutnya serta kemampuan dan ilmu pengetahuannya tidak sama.
2. Pendirian mufassir dan metode penafsiran kitab-kitabnya yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan.
3. Pendirian Az Zamakhsyari yang berbeda dengan pendirian ulama'-ulama' lain dalam menafsirkan ayat-ayat mutasyabihat.
4. Timbulnya perbedaan pendapat para ulama' terhadap tafsir Al Kasysyaf, apakah termasuk tafsir bir ra'yi - atau bir riwayat.

#### D. Pembatasan Masalah

Masalah analisa terhadap penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat masih bersifat umum, karenanya masih memerlukan pembatasan. Studi yang direncanakan dalam skripsi ini kami batasi pada :

1. Analisa terhadap penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat yang berhubungan dengan keimanan.
2. Analisa terhadap penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat yang menyangkut sifat - sifat Tuhan atau mutasyabihat as shifat.
3. Analisa terhadap metode dan corak penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat.

### E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dalam menganalisa tentang metode penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat, maka tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat mutasyabihat.
2. Ingin mengetahui tentang metode para ulama' tentang ayat-ayat mutasyabihat.
3. Untuk mengetahui biografi Az Zamakhsyari dan latar belakang disusunnya kitab tafsir Al Kasysyaf.
4. Untuk mengetahui metode penafsiran dan corak pemikiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat.

### F. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Kitab-kitab tafsir :
  - Tafsir Al Kasysyaf, karya Az Zamakhsyari.
  - Tafsir Ibnu Katsir, karya Al Khafidz Imamuddin Abil Fida' Isma'il bin Katsir al Quraisy Ad Dimisqy.
  - Tafsir Al Maraghy, karya Ahmad Musthafa Al Maraghy.
  - Tafsir Ruhul Ma'any karya Al Alusy.
  - Tafsir Al Manar, karya Muhammad Sayyid Rasyid Ridha.
2. Kitab-kitab Ulumul Qur'an :
  - Mabahits fi Ulumul Qur'an, karya Dr., Subhi Shaleh.
  - Al Itqan fi Ulumul Qur'an, karya Imam Suyuthy.
  - Al Burhan fi Ulumul Qur'an, karya Bahruddin Az Zarkasy.

- At Tibyan fi Ulumul Qur'an, karya Muhammad Ali Ash Shabuny.
- Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir, karya Hasby Ash Shiddiqie, dan lain-lain.

### G. Metode Penelitian

Data yang dihimpun, dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif dengan pola pikir :

#### 1. Induktif.

Yaitu menetapkan kebenaran dengan meneliti kejadian kejadian khusus kemudian diambil kesimpulan umum.<sup>9)</sup>

#### 2. Deduktif.

Yaitu menempatkan pangkal-pangkal kebenaran umum untuk menilai hal-hal yang bersifat khusus.<sup>10)</sup>

#### 3. Komperatif.

Yaitu mengemukakan beberapa pendapat, lalu dibandingkan yang satu dengan yang lain kemudian diambil pendapat yang lebih kuat.

### H. Sistimatika Pembahasan

Sistimatika pembahasan skripsi ini, penulis bagi atas empat bab, tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berangkai antara satu dengan yang lainnya, antara lain sebagai berikut :

<sup>9)</sup> Nana Sudjana, Dr., Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Sinar Baru, Bandung, 1991, hal. 7.

<sup>10)</sup> Ibid., hal.6.

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang permasalahan.
- B. Perumusan Masalah.
- C. Penegasan dan alasan memilih judul.
- D. Pembatasan masalah.
- E. Tujuan yang ingin dicapai.
- F. Sumber data.
- G. Metode penelitian.
- H. Sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN TEORITIS

- A. Pengertian tafsir, ta'wil dan perbedaannya.
- B. Periodisasi tafsir Al Qur'an.
- C. Pengertian Mutasyabihat.
- D. Metode penafsiran ayat-ayat mutasyabihat.

## BAB III AZ ZAMAKHSYARI DAN TAFSIR AYAT-AYAT MUTASYABIHAT

- A. Biografi Az Zamakhsyari.
- B. Latar belakang disusunnya tafsir Al Kasysyaf.
- C. Metode dan Corak penafsiran Az Zamakhsyari.
- D. Penafsiran Az Zamakhsyari tentang ayat-ayat mutasyabihat.
- E. Pandangan para ulama' terhadap penafsiran Az Zamakhsyari.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

PENUTUP